

STUDI DESKRIPTIF GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL PADA MASYARAKAT PERKOTAAN

Nama: Sevetlana Letsoin

Jurusan/Program Studi: Psikologi

ABSTRAK

Kehidupan di kota menuntut setiap individunya memiliki kemampuan sosial yang baik agar dapat menjadi pesaing di era globalisasi saat ini. Jika individu tidak mampu beradaptasi dan melewati tuntutan-tuntutan ini berbagai permasalahan mental seperti depresi dan kecemasan sosial dapat dialami individu tersebut. Kecemasan sosial merupakan sebuah ketakutan yang hebat terhadap situasi-situasi sosial yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran gangguan kecemasan sosial pada masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Metode penelitian ini adalah deskriptif-survei. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 199 responden, dengan *margin of error* sebesar 7%. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu pelajar SMA atau sederajat di kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Jayapura, dan Ambon. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari *Liebowitz Social Anxiety Scale* (LSAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 36,2% pelajar SMA atau sederajat mengalami kecemasan sosial ringan, 15,6% sedang, 11,1% positif, 2,0% parah, dan 2,5% lainnya tergolong sangat parah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kecemasan sosial lebih banyak dialami perempuan ketimbang laki-laki. Kesimpulannya pelajar SMA atau sederajat yang tinggal di daerah perkotaan mengalami kecemasan sosial yang tergolong sedang ke ringan.

Kata kunci: Gangguan Kecemasan Sosial, Masyarakat Perkotaan, Pelajar SMA

*DESCRIPTIVE STUDY OF SOCIAL ANXIETY DISORDER
IN URBAN COMMUNITY*

Name: Sevetlana Letsoin

Dicipline/ Study Program: Psychology

ABSTRACT

Abstract — Life in the city requires that each individual to have good social skill in order to be a competitor in current era of globalization. If the individual is not capable of adapting and passing these demand, several mental problems such as depression and social anxiety can be experienced by the individual. Social anxiety is a severe fear of social situations that can affect several aspects of someone's life. The purpose of this research was to knowing the description of social anxiety disorder in people who lives in urban communities. This research method is descriptive-survey. The samples is using purposive sampling technique and acquired total sample of 199 respondents with 7% margin of error. The respondents's criteria is high school students or equal in the cities of Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Ambon, and Jayapura. The data collection method used a questionnaire adapted from Liebowitz Social Anxiety Scale (LSAS). The result of this research showed that 36,2% high school students or equal experiences mild social anxiety, 15,6% moderate, 11,1% positive, 2,0% severe, and 2,5% classified as very severe. This research also showed that social anxiety is more experienced by women than men. In summary, high school students or equal who lives in urban areas experience moderate to mild social anxiety.

Keywords: Social Anxiety Disorder, Urban Community, High School Students